

**BIOTA YANG BERSOSIASI DI PADANG LAMUN KAWASAN
WISATA HUTAN MANGROVE DESA BUDO KECAMATAN WORI
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Studi Diploma III Ekowisata Bawah Laut
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III EKOWISATA BAWAH LAUT
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
MOTTO	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	vii
BIODATA MAHASISWA.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Tujuan Penelitian	2
1.6 Manfaat Penulisan	3
BAB 2 KERANGKA KAJIAN TEORITIS	4
2.1. Pengertian Ekosistem	4
2.2. Ekosistem Laut.....	4
2.3. Definisi Lamun.....	5
2.4. Habitat Lamun.....	6
2.5. Biota Laut.....	7
2.6. Asosiasi Biota	8
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	9
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	9

3.2	Alat dan bahan.....	10
3.3	Metode Penelitian.....	11
3.4	Teknik pengambilan data	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		13
4.1	Hasil	13
4.2	Pembahasan.....	18
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		22
5.1	Kesimpulan	22
5.2	Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA		24
LAMPIRAN.....		26



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lamun (*Seagrass*) merupakan tumbuhan air berbiji (*Angiospermae*) yang mampu hidup dan tumbuh terbenam di lingkungan laut berpembuluh, berimpang (*Rhizome*), berakar, dan berkembang biak secara generatif (biji) dan vegetative (Sjafrie dkk., 2018). Ekosistem lamun memiliki peranan penting dalam menunjang kehidupan berbagai jenis makhluk hidup dan sebagai sumber utama produktivitas primer atau penghasil bahan organik, juga habitat untuk berbagai Biota, tempat asuhan, tempat memijah, sumber makanan bagi Biota dan penyokong keanekaragaman jenis-jenis Biota laut (Supriyadi dkk., 2018)

Sulawesi utara yang terletak di bagian utara pulau Sulawesi, adalah sebuah provinsi yang kaya akan keindahan alamnya, tetapi juga dengan ekosistem Padang Lamun yang sangat produktif. Padang Lamun yang sering di sebut sebagai "hutan bawah laut" menjadi habitat bagi berbagai macam Biota laut. Sebagian organisme perairan laut menjadikan Padang Lamun sebagai habitat utama maupun transisi, baik menjadi tempat tinggal/bersarang, berkembang biak, mengasuh anak, mencari makan maupun berlindung Padang Lamun yang sering di sebut sebagai "hutan bawah laut" menjadi habitat bagi berbagai macam Biota laut. Sebagian organisme perairan laut menjadikan Padang Lamun sebagai habitat utama maupun transisi, baik menjadi tempat tinggal/bersarang, berkembang biak, mengasuh anak, mencari makan maupun berlindung (kenworthy et al, 2006).

Desa Budo yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara adalah salah satu Daerah yang memiliki Padang Lamun dan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga kesemibangan ekoistem laut dan mendukung kehdiupan berbagai spesies marine. Biota yang berasosiasi di Padang Lamun Desa Budo tidak hanya berkontribusi pada struktur ekosistem, tetapi juga saling bergantung satu sama lain untuk kelangsungan hidup. Keberagaman Biota ini menunjukan bagaimana Padang Lamun berfungsi sebagai ekosistem yang dinamis, dimana setiap spesies memaikan

peran yang saling mendukung dan memastikan keseimbangan ekologis memahami hubungan antar Biota yang berasosiasi di Padang Lamun Desa Budo adalah kunci untuk mengelolah dan melestarikan ekosistem ini secara efektif, serta untuk memastikan bahwa manfaat ekosistem yang penting ini dapat terus di nikmati oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi bagi masyarakat mengenai Biota yang berasosiasi di Daerah Padang Lamun Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.
2. Kurangnya pemahaman Masyarakat tentang Fungsi dan peranan Padang Lamun dalam kehidupan ekologis bagi lingkungan dan aktifitas manusia

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu kurangnya informasi bagi masyarakat mengenai Biota yang berasosiasi di daerah Padang Lamun Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.

1.4 Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang ada maka dalam pembahasan ini penulis merumuskan masalah pada kurangnya informasi bagi masyarakat mengenai Biota yang berasosiasi di daerah Padang Lamun Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mengidentifikasi jenis Biota yang berasosiasi di Padang Lamun tepatnya di Daerah Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Negeri Manado.

Diharapkan dengan adanya Tugas Akhir ini dapat membantu dan mempermudah mahasiswa untuk mencari informasi tentang Lamun dan Biota yang ada di Daerah Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.

2. Bagi Penulis.

Menambah wawasan lebih luas mengenai Biota yang berasosiasi di Padang Lamun dan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan program akademik Diploma 3, Program Studi Ekowisata Bawah Laut, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado.

3. Bagi Masyarakat

Mendapat tambahan informasi fungsi dan manfaat dari Lamun dan Biota yang ada di Wisata Hutan Mangrove Desa Budo.

